

**SOSIALISASI APLIKASI GOOGLE
FAMILY LINK SEBAGAI
PARENTING CONTROL TOOL PADA
WALI MURID PAUD AL HASAN
PATEAN**

**Rini Yudiati^{1,*} Anni Annisa² Fauzi
Helmi³**

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas
Wiraraja rini.fkip@wiraraja.ac.id

²Fakultas Teknik, Universitas Wiraraja
anniannisa@wiraraja.ac.id

³Fakultas Teknik, Universitas Wiraraja
fauzihelmi@wiraraja.ac.id

ABSTRAK

Gadget merupakan hal paling dicari oleh anak-anak di kehidupan sehari-hari. Gadget menyediakan kemudahan dan kepraktisan dalam segala hal. Saat ini masyarakat juga bisa berkomunikasi dengan sangat nyata tanpa terhambat ruang dan waktu. Selain itu, kehidupan sosial anak-anak lebih terpengaruh oleh teknologi. Mereka lebih sering berinteraksi dengan gadget dan juga dunia maya mempengaruhi daya pikir anak terhadap sesuatu di luar hal tersebut. Namun, kita juga merasakan kemajuan teknologi karena dapat membantu daya kreatifitas anak jika pemanfaatannya diimbangi dengan interaksi anak-anak dengan lingkungan sekitarnya. Tujuan kegiatan PKM ini adalah agar dapat mengawasi dan mengontrol aktivitasnya anaknya dalam menggunakan gadget sehingga dapat meminimalisir dampak negatif yang dapat terjadi pada anak dalam menggunakan gadget. Dengan adanya permasalahan umum yang terjadi ditengah masyarakat kita maka Google menghadirkan alat bantu berupa aplikasi yang bernama Family Link. Melalui Family Link, dapat membuatkan akun Google untuk anak dan menetapkan peraturan-peraturan spesifik terkait apa saja yang bisa anak lakukan bersama gadget. Yang paling utama adalah memilih aplikasi apa saja yang dapat anak

gunakan. Untuk membantu para orang tua maka kami Tim Pengabdian dari Universitas Wiraraja melaksanakan PKM berupa sosialisasi untuk para wali murid di PAUD Al-Hasan yang membahas tentang Google Family Link yaitu aplikasi ini berbasis smartphone yang digunakan sebagai alat bantu control dalam pengasuhan anak untuk membatasi jumlah waktu anak-anak menggunakan smartphone.

Kata Kunci : Google Family Link, PAUD Al-Hasan, Alat Bantu Kontrol

ABSTRACT

Gadgets are the most sought after by children in everyday life. Gadgets provide convenience and practicality in everything. Currently, people can also communicate very realistically without being hampered by space and time. In addition, children's social lives are more influenced by technology. They interact more often with gadgets and the virtual world also influences children's thinking about something outside of that. However, we also feel the advancement of technology because it can help children's creativity if its use is balanced with children's interaction with their surroundings. The purpose of this PKM activity is to be able to supervise and control their children's activities in using gadgets so as to minimize the negative impacts that can occur in children in using gadgets. With the common problems that occur in our society, Google presents a tool in the form of an application called Family Link. Through Family Link, you can create a Google account for your child and set specific rules regarding what children can do with gadgets. The most important thing is to choose what applications your child can use. To help parents, our Community Service Team from Wiraraja University carried out PKM in the form of socialization for parents of students at PAUD Al-Hasan which discussed Google Family Link, namely a

smartphone-based application that is used as a control tool in child care to limit the amount of time children use smartphones.

Keywords: *Google Family Link, PAUD Al-Hasan, Alat Bantu Kontrol*

1. PENDAHULUAN

Teknologi modern mengalami kemajuan yang sangat pesat, yang menghasilkan banyak kemudahan dan kepraktisan dalam penggunaan. Teknologi internet sekarang memungkinkan orang berkomunikasi satu sama lain dengan cara yang sangat nyata tanpa terhambat oleh ruang atau waktu. Internet sering digambarkan sebagai jendela dunia yang memberikan akses ke jumlah besar data yang tak terbatas. Teknologi sekarang memengaruhi kehidupan sosial anak-anak. Lebih sering anak usia dini berinteraksi dengan perangkat elektronik dan dunia maya mempengaruhi cara mereka berpikir tentang sesuatu di luar hal tersebut. Kurang interaksi sosial juga akan menyebabkan mereka merasa asing dengan lingkungan sekitar. Namun kemajuan teknologi tidak selalu berdampak buruk, karena teknologi dapat membantu kreativitas anak-anak jika digunakan bersamaan dengan interaksi mereka dengan dunia luar. Melakukan pengawasan lebih baik daripada melarang anak-anak menggunakan perangkat. Pengawasan berarti mengawasi tindakan anak-anak saat memakai perangkat yang terhubung dengan internet dan membatasi akses mereka terhadap informasi tertentu. Membatasi penggunaan perangkat pada anak akan mengurangi efek negatif yang ditimbulkannya (Amalia et al., 2020). Karena itu, Google Technology meluncurkan aplikasi Google Family Link, yang menawarkan alat bantu pengawasan keluarga.

Dengan menggunakan Google Family Link, orang tua dapat membuat akun Google untuk anak-anak mereka dan menetapkan

aturan khusus tentang apa yang boleh dilakukan anak-anak dengan perangkat yang mereka miliki. Yang paling penting adalah memilih aplikasi mana yang dapat digunakan oleh anak. Oleh karena itu, ketika anak ingin mengunduh aplikasi dari Google Play Store di perangkatnya, orang tua akan diberitahu dan dapat memilih untuk memberikan izin. Jika mereka tidak memberikan izin, anak tidak akan dapat mengunduh aplikasi tersebut sama sekali. Google Family Link (Amalia et al., 2020) adalah aplikasi yang berfungsi sebagai pengendali remote yang memungkinkan orang tua mengawasi aktivitas online anak-anak mereka dan menghubungkan perangkat yang digunakan oleh anak dan orang tua. Pada awalnya, aplikasi ini hanya ditujukan untuk anak-anak di bawah usia 13 tahun, tetapi Google kemudian menambah batas usia hingga remaja. Meskipun demikian, remaja memiliki pengawasan yang berbeda dari Family Link. Oleh karena itu, orang tua harus tahu cara mengawasi anak menggunakan perangkat dengan bantuan aplikasi atau alat kontrol. supaya anak dapat membatasi penggunaannya sehingga dampak negatif dari penggunaan gadget dapat ditanggulangi dan dampak positif dari penggunaan gadget sendiri dapat dimaksimalkan. Akibatnya, daya kembang anak dapat berkembang dengan baik dan mereka dapat menjadi anak yang aktif, cerdas, dan interaktif dengan orang lain. Dengan demikian, tujuan tim pengusul adalah untuk memberikan sosialisasi kepada orang tua atau wali murid melalui penggunaan aplikasi Google Family Link sebagai alat pengendalian anak.

PAUD merupakan bentuk layanan Pendidikan yang terus berkembang di Indonesia. PAUD telah dikembangkan oleh Departemen Sosial sejak tahun 1963 sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan pengasuhan, pembinaan, bimbingan, sosial anak balita selama anak tidak bersama orangtua. Pada faktanya, saat ini anak-anak lebih sering menggunakan gadget dari pada

bermain, sehingga PAUD Al-Hasan melakukan gebrakan baru untuk membantu para wali murid mengatasi atau meminimalisir pemakaian gadget pada anak mereka.

Melalui Sosialisasi ini diharapkan dengan mengetahui dan dapat menggunakan aplikasi Google Family Link para orang tua dapat mengawasi dan mengontrol aktivitasnya anaknya dalam menggunakan gadget sehingga dapat meminimalisir dampak negatif yang dapat terjadi pada anak dalam menggunakan gadget, sosialisasi ini diselenggarakan oleh Universitas Pamulang dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi masyarakat khususnya para orang tua di PAUD Al-Hasan Patean.

2. METODE PELAKSANAAN

Kamis, 26 Juni 2026, kegiatan ini akan diadakan secara virtual melalui aplikasi Zoom dan dihadiri oleh pengelola PAUD Al-Hasan dan orang tua atau wali murid yang menggunakan berbagai metode. Berikut ini adalah cara yang digunakan:

A. Penyampaian materi

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting dan mudah dimengerti dan dikuasai oleh peserta sosialisasi karena metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi, dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat, dan mudah. Materi yang diberikan adalah sebagai berikut:

- Mengenalkan Apa itu Google Family Link
- Menjelaskan Apa itu Google Family Lin
- Bagaimana cara kerjanya
- Bagaimana cara mengaktifkannya
- Menjelaskan apa saja yang bisa dilakukan oleh Google Family Link

B. Demonstrasi

Metode ini dipilih untuk menunjukkan proses kerja, termasuk instalasi aplikasi, konfigurasi smartphone orang tua atau wali, konfigurasi smartphone anak, dan

penggunaan Google Family Link. Instruktur akan melakukan demonstrasi di hadapan peserta yang hadir, dan masing-masing peserta akan menggunakan smartphone mereka sendiri, sehingga peserta dapat melihat dan mempraktekkan apa yang mereka lakukan.

C. Tanya Jawab dan Diskusi

Metode ini dipilih untuk memberi peserta yang hadir kesempatan untuk mengajukan pertanyaan jika mereka merasa ada yang kurang dipahami atau jika ada hal-hal yang mungkin ingin diklarifikasi ulang dalam penjelasan atau demonstrasi sebelumnya. Tentu saja, ini diperlukan untuk mengurangi jumlah peserta yang kehilangan informasi selama proses sosialisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Wali Murid PAUD Al-Hasan Patean dapat berjalan dengan lancar. Seluruh kegiatan dapat dilakukan secara virtual melalui aplikasi Zoom Pada, dan dihadiri oleh orang tua atau wali murid PAUD Al-Hasan Patean. Dengan cara ini, orang tua dapat mempelajari peran yang tepat sebagai orang tua dalam mendidik anak-anaknya dengan memberikan akses ke perangkat, mengajarkan cara mengawasi anak-anaknya, dan memberi tahu mereka apa yang harus dilakukan.

Dalam kasus ini, masyarakat, termasuk Kepala Yayasan, Kepala PAUD Al-Hasan, guru, dan orang tua atau wali murid, memberikan dukungan dan respons yang baik, dan mereka antusias mengikuti kegiatan tersebut. Kepala Yayasan PAUD Al-Hasan bahkan mendukung penerapan parenting kontrol untuk mengawasi orang tua tentang penggunaan perangkat elektronik anak-anaknya.

Orang tua, terutama wali murid di PAUD Al-Hasan, sering membiarkan anaknya menggunakan perangkat elektronik tanpa pengawasan langsung atau melalui aplikasi. Anak-anak hanya memiliki akses

ke perangkat elektronik. Namun, apakah orang tua menyadari dampak negatif dari penggunaan perangkat tersebut tanpa pengawasan orang tua? Jika tidak, anak-anak akan menggunakan perangkat sesuka hati, yang dapat menyebabkan masalah seperti ketergantungan, ketidakstabilan emosi, obesitas, gangguan pendengaran, dan gangguan interaksi sosial. Dengan pengabdian ini, tim dosen dari Fakultas Teknik dan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Wiraraja berusaha memberikan pelatihan teknis dan pendampingan kepada orang tua atau wali murid PAUD Al-Hasan untuk berpartisipasi secara aktif dalam mengawasi penggunaan perangkat elektronik anak mereka, baik dengan pengawasan langsung atau dengan bantuan aplikasi pengendalian anak.

Saat ini, ada banyak aplikasi pengendalian anak yang tersedia secara gratis di PlayStore, salah satunya adalah Google Family Link, yang memiliki dua versi untuk orang tua dan anak. Pada tahap awal, akun Gmail orang tua akan ditetapkan sebagai manajer keluarga. Selanjutnya, kode pemasangan dibuat secara acak di aplikasi Family Link For Parents, yang kemudian dimasukkan orang tua ke dalam aplikasi Family Link For Children & Teens. Setelah proses pemasangan selesai, orang tua dapat memoderasi konten internet di smartphone Android anak. Saat ini, ada banyak aplikasi pengendalian anak yang tersedia secara gratis di PlayStore, salah satunya adalah Google Family Link, yang memiliki dua versi untuk orang tua dan anak. Pada tahap awal, akun Gmail orang tua akan ditetapkan sebagai manajer keluarga. Selanjutnya, kode pemasangan dibuat secara acak di aplikasi Family Link For Parents, yang kemudian dimasukkan orang tua ke dalam aplikasi Family Link For Children & Teens. Setelah proses pemasangan selesai, orang tua dapat memoderasi konten internet di smartphone Android anak.

4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini memberikan pelatihan teknis tentang penggunaan Google Family Link sebagai alat pengendalian parenting. Tujuan utama dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengajarkan wali murid tentang penggunaan Google Family Link sebagai media pengawas penggunaan gadget pada anak-anak untuk wali murid di PAUD Al-Hasan Patean. Sudah selesai dan sesuai dengan rencana dan tujuan. dengan memberi tahu pihak Yayasan PAUD Al-Hasan Patean dan semua wali murid yang hadir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Informasi tentang fitur, keuntungan, dan cara mengontrol penggunaan gadget anak dengan aplikasi pengendalian keluarga Google Family Link. Jadi, orang tua atau wali murid tidak boleh membiarkan anak mereka menggunakan gadget tanpa pengawasan karena dapat berdampak buruk pada pertumbuhan fisik dan mental mereka. Aplikasi pengendalian anak lainnya, yang dapat diunduh secara gratis di Play Store dan App Store, serta aplikasi Google Family Link yang baru diperkenalkan, akan tersedia di masa depan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Hidayati, T., Rosyani, P., Ikasari, I., Handayani, I., Yunita, D., Purnaningsih, P., Sari, Y., Tassia, S., & Isnaeni, R. (2020). GOOGLE CLASSROOM as a Collaborative Tool for Academics in Online Learning. <https://doi.org/10.4108/eai.17-10-2018.2294317>
- Asif, A. R., & Rahmadi, F. A. (2017). Hubungan Tingkat Kecanduan Gadget dengan Gangguan Emosi dan Perilaku Remaja Usia 11-12 Tahun. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*.
- Lestari, I., Riana, A. W., & Taftazani, B. M. (2015). Pengaruh Gadget Pada Interaksi Sosial Dalam Keluarga.

Prosiding Penelitian Dan Pengabdian
Kepada Masyarakat.

- Nithy, T. (2015). Survey Tentang Smartphone & Tablet.
- Novitasari, W., & Khotimah, N. (2016). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal PAUD Teratai*.
- Rosyid Ridho, Markhamah, & Darsinah. (2015). Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 16(02), 59-69.
- Witarsa, R., Hadi, R. S. M., Nurhananik, & Haerani, N. R. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar.